

## ABSTRAK

### PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP INTELEKTUALISME ANAK DALAM PEMBELAJARAN ONLINE YANG KURANG MAKSIMAL PADA MASA PANDEMI COVID-19

Oleh : Ahmad Syauqi

Dosen Pembimbing Utama : Yayuk Sugiarti, S.H., M.H.

Dosen Pembimbing Pendamping : Moh. Zainol Arief, S.H., M.H.

Kasus pandemi virus covid-19 memiliki pengaruh yang sangat besar pada berbagai aspek kehidupan, bahkan pada aspek pendidikan sangat tidak efektif dalam sistem pembelajarannya. Pada satuan pendidikan pembelajaran saat ini tidak dapat dilakukan secara langsung atau tatap muka, himbauan dan kebijakan yang diberikan oleh pemerintah sesuai dengan konvensi kesejahteraan mengenai metode penyebaran infeksi virus covid-19, khususnya semua kegiatan di instansi pendidikan ditiadakan dan anak-anak belajar dari rumah (pembelajaran online) begitupun tenaga pendidik harus mengajar dari rumah masing-masing.

Adapun rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini ialah pertimbangan dikeluarkannya Surat Edaran Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dimasa darurat covid-19 dan bagaimana bentuk pemenuhan hak dan perlindungan hukum terhadap intelektualisme anak dalam pembelajaran online yang kurang maksimal pada masa pandemi covid-19. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini ialah untuk mendapatkan solusi dari rumusan masalah tersebut.

Metode penelitian dalam penulisan skripsi ini ialah normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan dengan beberapa sumber bahan hukum primer dan sekunder, serta penelusuran bahan hukum melalui perundang-undangan dan literatur lainnya.

Pertimbangan dikeluarkannya Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 ialah untuk mengupayakan pemenuhan hak pendidikan anak tetap maksimal dalam pembelajaran selama masa pandemi covid-19. Kewajiban negara dalam melakukan pemenuhan hak dan perlindungan hukum atas pendidikan bagi siswa khususnya anak agar pembelajaran online yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 ini tetap maksimal tanpa mengganggu intelektualismenya ialah menggunakan tolak ukur 4 indikator yaitu Ketersediaan, Keterjangkauan, Keberterimaan, Kebersesuaian.

Surat Edaran tersebut diharapkan menjadi pedoman atau arahan yang tepat kepada siswa khususnya anak terkait pelaksanaan pembelajaran online selama masa pandemi covid-19. Negara harus benar-benar memenuhi hak atas pendidikan anak dan sepenuhnya memberikan perlindungan hukum terhadap anak yang terkena dampak negatif dari pembelajaran online yang kurang maksimal pada masa pandemi covid-19. Hal ini tentunya juga berdampak buruk bagi perkembangan intelektualisme anak sebagai generasi penerus bangsa dimasa depan.

**Kata Kunci** : *Pembelajaran Online, Intelektualisme, Anak.*

## **ABSTRACK**

### **LEGAL PROTECTION OF CHILDREN'S INTELLECTUALISM IN LOW-MAXIMUM ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

*By : Ahmad Syauqi*

*Main Advisor : Yayuk Sugiarti, S.H., M.H.*

*Supervising Lecturer : Moh. Zainol Arief, S.H., M.H.*

*The case of the Covid-19 virus pandemic has a very large influence on various aspects of life, even the education aspect is very ineffective in the learning system. In the current education unit, learning cannot be carried out directly or face to face, the appeals and policies given by the government are in accordance with the welfare convention regarding the method of spreading the Covid-19 virus infection, in particular all activities in educational institutions are abolished and children learn from home. online learning as well as educators must teach from their respective homes.*

*The formulation of the problem in writing this thesis is the consideration of the issuance of the Circular Letter of the Ministry of Education and Culture Number 15 of 2020 regarding guidelines for organizing learning from home during the Covid-19 emergency and how to fulfill the rights and legal protections for children's intellectualism in online learning that is less than optimal during the COVID-19 pandemic-19. The purpose of writing this thesis is to get a solution from the formulation of the problem.*

*The consideration for the issuance of Circular Letter Number 15 of 2020 is to strive for the fulfillment of children's education rights to remain maximal in learning during the COVID-19 pandemic. The state's obligation to fulfill the rights and legal protections for education for students, especially children, so that online learning carried out during the covid-19 pandemic remains optimal without disturbing their intellectualism, is to use a benchmark of 4 indicators, namely Availability, Affordability, Acceptance, and Conformity.*

*The Circular is expected to be the right guidance or direction for students, especially children regarding the implementation of online learning during the COVID-19 pandemic. The state must truly fulfill the right to children's education and fully provide legal protection for children who are negatively affected by online learning that is less than optimal during the COVID-19 pandemic. This of course also has a bad impact on the intellectual development of children as the next generation of the nation in the future.*

**Keywords :** *Online Learning, Intellectualism, Children*